

RASIONALISASI FENOMENA SIHIR
PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH
(**Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab Tafsir *al-Manār***
dan Tafsir *Juz ‘Amma*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ahmad Habibur Rohman

NIM: 16530007

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021



Dosen : Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Habibur Rohman
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Habibur Rohman
NIM : 16530007
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **RASIONALISASI FENOMENA SIHIR PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH (Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab *Tafsir al-Manār* dan *Tafsir Juz 'Ammā*)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.

NIP. 19680128 199303 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Habibur Rohman
Nim : 16530007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Mahasiswa RT. 04 RW.02, desa Abar-Abir, kec. Bungah, kab. Gresik, Jawa Timur. 61152.
Alamat di Jogja : PP. Salafiyah al-Muhsin, Jl. Masjid no.112, Nglaren, Condong Catur, Kec. Depok, kab. Sleman, Yogyakarta.
Telp/Hp : 085707002521
Judul : RASIONALISASI FENOMENA SIHIR PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH (Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab *Tafsir al-Manār* dan *Tafsir Juz 'Amma*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Ahmad Habibur Rohman
NIM. 16530007



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-309/Un.02/DU/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : RASIONALISASI FENOMENA SIHIR PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH
(Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab Tafsir al-Manar dan Tafsir Juz 'Amma)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD HABIBUR ROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16530007
Telah diujikan pada : Senin, 15 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60793591b58e9



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6079105106802



Penguji III

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 607d10dacc02a



Yogyakarta, 15 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 607d1ff1b559f

MOTTO

***“Kawula mung saderma,
mobah-mosik kersaning Hyang sukmo”***

- Manusia hanyalah makhluk yang serba terbatas, segala daya dan upaya tidak lepas dari kehendak, takdir dan ridha dari Sang Gusti atau Tuhan yang Maha Kuasa atas segalanya -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk :

**Seluruh Keluarga Besar di Gresik dan Surabaya,
guru-guru yang telah mencurahkan ilmunya,
serta teman-teman semua yang senantiasa memberikan
doa dan semangat demi kelancaran Skripsi ini.**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	Ditulis	a

	dammah	Ditulis	u
--	--------	---------	---

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillahirabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad ﷺ yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Strata Satu Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “RASIONALISASI FENOMENA SIHIR PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH (Studi Pemikiran Abduh dalam Kitab *Tafsir al-Manar* dan *Tafsir Juz Amma*)”. Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia akademik khususnya dalam bidang kelimuan al-Qur’an dan Tafsir.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Rasa sayang yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada :

1. Ibu tercinta, Muswati, S.Ag. Ayahanda, Abdul Mudjib. Adik penulis, Azzahrah Faradisa, dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materil dan

morilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. K.H. Nasrul Hadi, selaku pengasuh dan guru mengaji penulis, serta para pengajar dalam Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Salafiyah al-Muhsin Sleman, Yogyakarta.
3. Guru-guru dan Kyai yang memberikan pengajaran selama berada di Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin (YPPQ) Bungah Gresik, baik di lingkungan sekolah, Pondok Pesantren maupun dalam masyarakat.
4. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
7. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I, selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, juga kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
8. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.

9. Bapak Drs. Muhammad Mansur, M.Ag., sebagai dosen pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
10. Seluruh dosen-dosen di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang penulis dapatkan berkah dan bermanfaat.
11. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal/ non formal, di pondok pesantren serta di masyarakat, salam hormat untuk beliau semua.
12. Teman-teman seperjuangan kopdar tugas akhir : Izzul, Bobby, Aceng, Misbah, mang Syafiq, Iffah, Ismail, dan si Mbah Fandi. Tidak lupa pula, teman yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini, *the only one* Yai Zain, baik dalam memberikan masukan dan saran dalam penulisannya. Terimakasih juga kepada teman-teman baik di dunia nyata dan dunia maya, yang senantiasa memberikan *support system* kepada penulis, yang tidak dapat ditulis satu-persatu. Terimakasih atas motivasi, dukungan dan doa dalam penulisan tugas akhir ini.
13. Teman-teman IAT angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam proses kurang lebih selama empat tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.
14. Teman seperjuangan KKN 99 selama 60 hari di dusun Widoro, Kabupaten Gunung Kidul. Bu Nurlia, Icha, Sunja, Amal, Virda, kiki dan teman seperjuangan gondrong Abid. Terimakasih atas semua kebersamaan,

kebahagiaan, canda tawa, dan senyum yang telah kalian berikan, serta suka duka yang kita alami bersama saat menjalani KKN. Semoga kita semua mendapatkan apa yang dicita-citakan, dan sukses selalu dalam setiap perjuangan kehidupan yang dijalani. All the best for you all.

15. Wisma al-Akbar (Ikatan Keluarga Besar Alumni Qomaruddin) dan seluruh penghuninya, yang telah memberikan waktu dan tempat selama berada di Yogyakarta. Khususnya kepada alumni Pondok Pesantren Qomaruddin di Yogyakarta.
16. Teman-teman seperjuangan alumni MA Assa'adah yang melanjutkan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Gus Farid, Adelia, Nabilah, Faiz Akbar dan Ilya. Terima kasih atas kebersamaannya, meski masuk Perguruan Tingginya bareng, tapi keluarnya tidak, apapun itu semoga kita sukses bersama.
17. Untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, Terima Kasih sudah berjuang hingga sampai saat ini, kamu hebat.
18. Terima kasih kepada *Content Creator* Youtube “Jurnalrisa”, yang telah memberikan tontonan edukasi dan hiburan yang dibalut dengan suasana mistis dan horor. Dimana tontonan tersebut memberikan inspirasi, ide maupun pemahaman kepada penulis dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.
19. Untuk Kota Yogyakarta dan segala cinta kasihnya, yang telah memberikan kenangan yang luar biasa selama penulis berada di sana. Memberikan secangkir kebahagiaan dan tak luput dengan rasa pahit di dalamnya. Pantai, Gunung, Wisata Alam, Embung, Malioboro, Tugu, Kafe/ Warkop,

Angkringan, Teman-Teman, Dia dan Luka. Terima kasih sudah menjadi saksi bisu perjuangan dan perjalanan penulis sampai sejauh ini. Walau bagaimanapun, Jogja Tetap Istimewa. Nanti kalau ada kesempatan, mari bertemu kembali dengan mengenalkanmu pada seseorang yang istimewa juga, See You!

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga, apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Saya yang menyatakan,

Ahmad Habibur Rohman

NIM. 16530007

ABSTRAK

Di dunia Islam saat ini banyak pemikiran tradisional yang masih berkembang di masyarakat, sedangkan kita sekarang hidup di zaman modern yang erat kaitannya dengan pemikiran yang rasional dan kemajuan ilmu pengetahuannya, serta berbagai teknologi modern yang berkembang amat pesat. Salah satu pemikiran tradisional yang masih berkembang saat ini adalah mengenai kepercayaan terhadap sihir, sihir di zaman modern ini masih memiliki nilai mistis tersendiri di kalangan masyarakat. Berbagai istilahnya sering disebut sebagai pelet, santet, guna-guna dan berbagai jenis lainnya, dan memiliki nilai magis akan tindakan-tindakan syirik menurut ajaran Islam. Yaitu dengan meminta bantuan selain kepada Allah SWT, sebagai tujuan untuk mencelakakan orang lain. Dalam al-Qur'an sendiri juga terdapat kisah-kisah para Nabi mengenai sihir, seperti kisah nabi Musa a.s pada masa Fir'aun yang dapat menyihir tongkatnya seakan-akan menjadi ular. Dalam kitab-kitab tafsir juga diuraikan bagaimana hakikat tentang sihir yang ada dalam al-Qur'an. Salah satunya dalam kitab *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Ammā* karya Muhammad Abduh.

Muhammad Abduh merupakan seorang mufasir modern yang menyajikan penafsiran dengan mengutamakan akal dan sisi rasionalitasnya, sesuai dengan pribadinya yang cerdas, pandai dan aktif berbicara. Dalam melakukan penafsiran, Abduh melakukan pendekatan takwil terhadap suatu teks dengan didasarkan pada prinsip kebebasan dalam berakal. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji bagaimana penafsiran sihir perspektif Muhammad Abduh terhadap ayat-ayat sihir yang di tafsirkan olehnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang bersifat *Library Research*, dengan menggunakan teori analisis tematik-konseptual dengan cara mengumpulkan data tentang sihir dan disusun sebagai suatu konsep yang utuh dan sistematis.

Muhammad Abduh menjelaskan dalam tafsirnya bahwa sihir itu merupakan sesuatu yang dapat dipelajari, dimana di dalamnya terdapat unsur tipu daya yang dapat mengelabui mata orang yang terkena sihir, Abduh menjelaskan bahwa sihir juga sebagai suatu perbuatan jahat untuk menghancurkan orang lain. Dalam hal ini, Abduh menolak sebuah hadis yang meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad terkena sihir, ia membantah hal tersebut. Menurutnya, seseorang yang seperti Nabi pasti dijaga oleh Allah dan tidak mungkin terkena sihir. Abduh menafsirkan sihir yang dimaksud disini adalah sebuah berita bohong atau fitnah yang dilontarkan kepada Nabi. Sehingga dalam hal ini bisa diketahui sisi rasionalitas Muhammad Abduh terhadap ayat tentang sihir.

Kata Kunci : Sihir, Modernisasi Pemikiran, Penafsiran Muhammad Abduh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II : SIHIR DAN BERBAGAI REFLEKSINYA

A. Definisi Sihir	22
B. Ayat-Ayat Sihir dalam al-Qur'an	25
C. Macam-Macam Sihir dan Efeknya	32

D. Pendapat Ulama' Tentang Sihir	39
BAB III : MUHAMMAD ABDUH DAN MODERNISASINYA	
A. Biografi Muhammad Abduh	44
1. Latar Belakang Muhammad Abduh.....	44
2. Riwayat Pendidikan dan Karir.....	45
a. Masa Pecarian Ilmu	45
b. Masa Pembelajaran dengan Jamaluddin al-Afghani	48
c. Masa Penolakan Pemikiran dan Pengasingan.....	51
d. Masa Pengenalan Terhadap Kemajuan Ilmu Pengetahuan di Barat	55
3. Karya Tulis Muhamad Abduh	57
B. Modernisasi Pemikiran Muhammad Abduh	59
1. Pengertian Modernisasi.....	59
2. Modernisasi Islam di Mesir	62
3. Perkembangan Pembaruan Modernisme Muhammad Abduh.....	65
4. Modernisasi dalam Corak Penafsiran Muhammad Abduh	69
BAB IV : PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH TENTANG SIHIR SEBAGAI KONTRIBUSI DALAM MODERNISASI PEMIKIRAN ISLAM	
A. Sihir dalam <i>Tafsir al-Manār</i>	75
1. Mengenal <i>Tafsir al-Manār</i>	75
2. Tafsir Sihir Terhadap Surah <i>al-Baqarah</i> ayat 102	78
B. Sihir dalam <i>Tafsir Juz 'Amma</i>	88
1. Mengenal <i>Tafsir Juz 'Amma</i>	88

2. Tafsir Sihir Terhadap Surah <i>al-Falaq</i>	90
C. Perbandingan Penafsiran Muhammad Abduh dengan Mufassir Lain..	99
D. Modernisasi Penafsiran Sihir	101
1. Sihir dalam Masyarakat.....	103
a. Kepercayaan terhadap Hal Gaib.....	103
b. Bentuk Kejahatan dan Perpecahan.....	105
2. Sihir dalam Ilmu Pengetahuan.....	107
a. Gejala <i>Psikis</i> Manusia	107
b. Sugesti	112
3. Pencegahan Terhadap Sihir	117
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Kritik dan Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
CURRICULUM VITAE	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri dimana mereka saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain.¹ Manusia tidak lepas dari kehidupan bersosial atau bermasyarakat, serta dituntut untuk menjadi pribadi yang baik dalam menjalin hubungan antar sesama, salah satunya dengan memahami berbagai kejadian atau fenomena yang ada di dalamnya. Bukan hanya itu, seiring dengan perkembangan zaman, fenomena yang terjadi di masyarakat akan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Untuk itu sebagai manusia juga harus memiliki keilmuan yang mumpuni agar dapat terus mengikuti perkembangan zaman untuk kebaikan umat manusia kedepannya.²

Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula akal pikiran manusia yang melahirkan keilmuan-keilmuan modern saat ini. Salah satu sumber keilmuan yang digunakan dalam melihat kondisi sosial dan

¹ Briyan Eko Fitrianto, “Respon Masyarakat Terhadap Fenomena Santet” (Studi di Kampung Nambahdadi Kecamatan Terbanggi Kabupaten Lampung Tengah), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017, hlm.1.

² Mehdi Khorasani, *Islam Agama Rasional*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 13.

masyarakat khususnya bagi masyarakat muslim yaitu al-Qur'ān. Al-Qur'ān sebagai pedoman hidup bagi setiap manusia dapat menjawab berbagai persoalan sosial yang ada. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya kitab tafsir dari berbagai periode, mulai dari yang klasik sampai kontemporer, dengan berbagai corak, metode dan pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini, al-Qur'ān diyakini oleh umat Islam sebagai kalam Tuhan yang menyimpan segala bentuk petunjuk dan ajaran di dalamnya yang meliputi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Sedangkan tafsir dipandang sebagai bentuk eksistensinya yang sangat melekat dengan al-Qur'ān.³ Keutamaan kedudukan tafsir akan sangat penting, jika dihubungkan dengan keharusan umat Islam dalam memahami isi dan kandungan yang ada dalam al-Qur'ān.

Berkembangnya alam pikiran manusia terbentuk dari gambaran-gambaran yang dihubungkan ke otak oleh pancaindra. Hal tersebut juga tidak lepas dari pengalaman kita sebelumnya tentang problematika atau suatu kejadian yang lalu, sehingga berkembangnya alam pikiran manusia tersebut menjadikan kita terus mengasah pikiran dan akal kita agar dapat menyelesaikan problematika yang ada di masyarakat. Namun tidak semua yang terjadi di masyarakat dapat diterima oleh akal atau ditangkap oleh pancaindra. Diantara aspek tersebut salah satunya dianggap sebagai suatu hal yang ghaib salah satunya mengenai sihir.

³ Rif'at Syauqi Nawawi, *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh : Kajian Masalah Akidah dan Ibadat*, (Jakarta : Paramadina, 2002), hlm. 6.

Sihir seringkali dianggap sebagai hal yang tidak masuk akal atau tidak dapat menjangkau akal manusia. Sihir seringkali dikaitkan kepada hal hal yang bersifat buruk, salah satunya dalam hal kejahatan. Kejahatan yang dilakukan dengan sihir dianggap sebagai kejahatan yang sangat berbahaya, karena dapat membuat orang yang terkena sihir berduka cita, lapar, merasa kesepian dan kesedihan dan perasaan negatif lainnya.⁴ Apalagi di zaman sekarang, *konstruksi sosial* tentang sihir masih terbayang-bayang di masyarakat sebagai suatu hal yang *magic* dan dilakukan untuk perbuatan jahat, namun oleh sebagian dari mereka, hal tentang sihir juga kadang disampaikan dalam bentuk fiksi, yaitu berupa cerita-cerita maupun dalam bentuk visual yang sering kita jumpai sekarang, dari berbagai buku-buku dan film-film yang ada saat ini.

Dalam hal ini, penulis ingin mengkaji bagaimana sisi pemikiran akal manusia yang rasional mengenai konsep atau bentuk sihir yang dapat di kontekstualisasikan dengan zaman sekarang. Dengan bersumber pada penafsiran al-Qur'an, sebagai bentuk pembuktian bahwa al-Qur'an itu *ṣāliḥūn li kullī zaman wa makān*. Dimana al-Qur'an bisa bermanfaat dan berjalan di setiap zaman meski dalam ruang yang berbeda. Dengan seorang mufasir yang memiliki pola dengan cara berpikir yang rasional, diharapkan dapat memaknai sihir sebagai suatu hal yang dapat diterima oleh akal, sehingga dapat di jadikan rasional tentang apa dan bagaimana bentuk sihir

⁴ Abdul Kholiq Al-Athar, *Menolak dan Membetengi Diri dari Sihir*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 15.

dalam zaman sekarang, khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan. Oleh sebab itu penulis ingin mengkaji bagaimana konsep sihir ini jika dilihat dalam pemikiran salah satu mufasir modern yang memiliki pemikiran rasional yaitu Muhammad Abduh.

Muhammad Abduh merupakan salah satu tokoh yang tergilir gila dengan ilmu pengetahuan. Beliau merupakan ulama' tafsir yang dilahirkan di Mesir. Salah satu persoalan pokok yang menjadi fokus pemikirannya adalah membebaskan akal pikiran dari batasan dalam mengikuti pendapat orang, yang menurutnya hal tersebut menghambat perkembangan pengetahuan Agama. Faktor yang mempengaruhi Abduh dalam berpikir secara rasional salah satunya ada yang menyebutkan bersumber dari golongan mu'tazilah, yang notabene-nya memberikan gambaran logis dan bersifat rasional dalam pemikirannya, dimana hal tersebut dianggap sama dengan pemikiran Muhammad Abduh. Namun sebenarnya, perjalanan dalam belajar ilmu-ilmulah yang menjadikan Abduh berpikir secara rasional.

Dalam hal ini, beliau mengantisipasi sebelum terjadinya perpecahan, hendaknya memahami langsung dari sumber pokoknya yakni al-Qur'ān. Dengan pemikiran rasional yang beliau miliki, menurutnya al-Qur'ān tidak menuntut untuk menerima begitu saja apa yang telah disampaikan, tapi juga butuh pemaparan masalah dan pembuktian dengan menggunakan berbagai argumen yang dapat membangun. Sebagaimana yang beliau paparkan bahwa

terdapat ajaran ajaran dalam agama yang sulit untuk dipahami dengan akal namun tetap bersifat rasional, salah satunya sihir.⁵

Dari uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan melihat lebih jauh tentang term sihir dengan melihat corak penafsiran Muhammad Abduh dalam tafsirnya *Al-Manār* (mulai surah al-Fatihah sampai An-Nisa' ayat 129) dan *Tafsir Juz 'Ammā*. Dalam kedua tafsir tersebut menunjukkan bagaimana pemikiran Muhammad Abduh yang bercorak *Adabi Ijtima'i*, dengan menitikberatkan penafsiran pada redaksinya, kemudian menghubungkannya dengan konteks yang ada dalam kehidupan masyarakat. Juga dalam kedua tafsirnya tersebut, penulis ingin melihat letak perbedaan dan persamaan kedua tafsir Abduh tersebut dalam menafsirkan ayat tentang sihir. Adapun mengenai motivasi yang mendorong Muhammad Abduh dalam merasionalkan ajaran-ajaran agama dan menyempitkan sisi-sisi yang bersifat samar atau ghoib, dikarenakan hal tersebut dapat menumbuhkan *Israiliyyat* (dongeng/cerita yang belum pasti akan kebenarannya) yang telah berkembang dalam sebagian masyarakat Islam.

⁵ Harun Nasution, *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, (Jakarta : UI Press, 1987), hlm. 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang penulis paparkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Muhammad Abduh tentang sihir dalam *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz ‘Amma* ?
2. Bagaimana kontribusi pemikiran rasional Muhammad Abduh tentang fenomena sihir yang dapat membangun pemikiran modern ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan membaca latar belakang penelitian ini serta rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penafsiran Muhammad Abduh tentang sihir yang terdapat dalam kitab *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz ‘Amma*.
2. Untuk mengetahui sisi pemikiran rasional Muhammad Abduh terhadap fenomena sihir, sehingga dapat merubah pemikiran tentang sihir dalam kehidupan sekarang.

Sedangkan manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pemikiran Muhammad Abduh tentang sihir dalam kitab *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Amma* sehingga dapat memperoleh pemahaman yang utuh.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi bagi pelajar terkhusus bagi pengkaji *ulūm al-Qur'ān wa al-Tafsīr* agar terus mengembangkan al-Qur'ān dan penafsirannya agar tetap *ṣāliḥūn li kullī zamān wa makān*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis yang akan menambah wawasan penafsiran, dan juga memiliki arti dalam kehidupan sosial yang akan membantu usaha usaha perkembangan pemikiran dalam Islam.

D. Telaah Pustaka

Sesungguhnya penelitian tentang sihir tidaklah sedikit, khususnya di kalangan para pegiat ilmu-ilmu sosial di lembaga-lembaga dan perguruan-perguruan tinggi yang banyak berkaitan dengan kajian ilmu-ilmu tersebut. Penulis ingin melihat bagaimana kajian tentang sihir tersebut jika dilihat dalam perspektif *ulūm al-Qur'ān*, serta bagaimana bentuk sihir dalam konteks sekarang dengan pemikiran rasional yang dimiliki oleh Muhammad Abduh. Dalam hal ini, penulis menemukan banyak karya tulis mengenai tema tentang sihir serta penelitian terhadap pemikiran Muhammad Abduh sendiri, yang secara umum ada keterkaitan erat dengan penelitian yang penulis lakukan, karya-karya ilmiah tersebut antara lain :

Buku yang sudah membahas tentang sihir salah satunya adalah buku yang berjudul *Menolak dan Membentengi Diri dari Sihir*, buku karya Abdul Kholiq Al-Athar ini lebih fokus bagaimana menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam sihir, di dalamnya juga mencakup ciri-ciri dan tanda-tanda seseorang terkena sihir. Penulis juga menambahkan bagaimana pendapat ulama tentang sihir, bagaimana perbedaan antara sihir dan mukjizat, serta peristiwa yang menyatakan bahwa Nabi terkena sihir. Di dalamnya juga memuat ayat-ayat maupun hadis-hadis tentang sihir. Sehingga dalam buku ini dapat memberi pengantar bagi penulis tentang sihir sendiri yang dikenal sebagai sesuatu yang terdapat nilai magis di dalamnya.⁶

Ada juga buku yang menjelaskan tentang cara mengobati sihir, buku tersebut adalah buku karya Abu Mush'ab Thal'at bin Fu'ad al-Hulwani yang berjudul *Pengobatan Cara Nabi terhadap Kesurupan, Sihir & Gangguan Makhluk Halus*, buku ini di dalamnya menjelaskan seseorang dapat terganggu pikirannya sehingga dapat dikuasai oleh Makhluk halus dan sebagainya. Dan dalam buku ini memaparkan tentang dalil-dalil yang dapat membentengi diri dari hal seperti sihir dan kesurupan, tidak hanya itu, namun juga menjelaskan bagaimana cara mengobati sihir menurut apa yang diajarkan oleh Nabi. Jadi bisa dilihat dalam isi buku ini ingin memaparkan bagaimana sihir yang ada dalam masa Nabi, dan penulis melihat buku ini sebagai sumber dalam

⁶ Abdul Kholiq Al-Athar, *Menolak dan Membentengi Diri dari Sihir*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1997).

melakukan penelitiannya agar tidak lupa akan sejarah bagaimana sihir ada dan terjadi pada masa Nabi.⁷

Tidak jauh beda dari penulis sebelumnya, namun dalam penelitian yang ini lebih kepada pengertian tentang *Sihir dan Hasut*, buku yang berjudul asli *As Sihru wa al hasadu* karangan Asy Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi ini diterjemahkan oleh H. Salim Basyarahil. Di dalamnya membahas bagaimana bentuk sesuatu yang ghaib salah satunya sihir dan hasud. Penulis juga memaparkan bagaimana cerita historis yang ada dalam kisah para Nabi dulu. Yang di dalamnya mencakup aspek bagaimana sihir dan hasud itu dipergunakan serta do'a penangkalnya. Sehingga memberikan kesan yang mewah dalam buku yang tergolong kecil ini.⁸

Selanjutnya juga terdapat penelitian bagaimana cara menangkal sihir, yaitu dalam buku yang berjudul *Ilmu Sihir dan Penangkalnya* karya Wahid Abdussalam Baly, di dalamnya berisi tentang ilmu sihir dan bagaimana tenaga dalam yang ada di setiap diri manusia. Hal tersebut ditinjau dari segi ilmu kedokteran sehingga dapat bersifat rasional. Namun tidak menghilangkan pengertian bahwa ilmu sihir itu tidak ada, penulis memaparkan bahwa sihir itu bisa dipelajari karena setiap orang berpotensi, sebab di dalam dirinya terdapat tenaga dalam yang bisa dilatih

⁷ Abu Mush'ab Thal'at bin Fu'ad al-Hulwani, *Pengobatan Cara Nabi terhadap Kesurupan, Sihir & Gangguan Makhluk Halus*, (Jakarta : Darul Haq, 2009).

⁸ M. Mutawally Asy-Sya'rawi, *Sihir dan Hasud*, terj. H. Salim Basyarahil, (Jakarta : Gema Insani Press, 1992).

dikembangkan. Bukan dalam hal itu saja, penulis juga mengkaitkan hal tentang tenaga dalam dengan keagamaan, seperti sholat, dzikir dan doa dengan dilakukan seperti meditasi. Penulis bukan mengedepankan sisi sihirnya, namun penulis ingin menunjukkan bahwa peradaban ini akan maju jika orang-orang membiasakan kerja keras yang didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi, tentunya dengan semangat pengabdian kepada Allah dan semangat melayani terhadap sesama. Dalam buku ini, sudah mulai menyentuh sisi rasionalitas dari sihir sendiri, yaitu ditinjau dari kacamata kedokteran. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa sihir itu bisa dipahami karena bersangkutan dengan kekuatan yang ada dalam diri seseorang. Sehingga dari sini penulis bisa melihat bagaimana sisi rasionalitas yang ditunjukkan di dalam buku ini.⁹

Ada juga yang membahas mengenai sihir yang salah satunya menurut Muhammad Abduh, yaitu skripsi yang berjudul *Sihir dalam al-Qur'ān* karya Uswatun Khoeriyah. Di dalamnya penulis melakukan studi komparatif antara tafsir *al-Manār* dengan *Tafsir al-Misbāh*, lebih condong ke bagaimana penafsiran dari kedua kitab tafsir tersebut terhadap term sihir.¹⁰ Yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada rasionalitas Muhammad Abduh dalam memaknai sihir. Yaitu melalui karya-

⁹ Wahid Abdussalam Baly, *Ilmu Sihir dan Penangkalnya : Tinjauan al-Qur'an Hadits dan Ulama'*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1993).

¹⁰ Uswatun Khoeriyah, "Sihir dalam al-Qur'an : Studi Komparasi Tafsir al-Manār karya Muhammad Abduh dan Tafsir al-Misbāh karya Quraish Shihab", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

karya tafsirnya dalam *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz ‘Amma*. Dan dalam penelitian ini ingin mengungkap bagaimana bentuk sihir yang bisa diterima dengan pemikiran modern zaman sekarang.

Setelah itu, terdapat penelitian yang ditulis oleh Prof. Dr. Rif’at Syauqi Nawawi dalam bukunya yang berjudul *rasionalitas tafsir Muhammad Abduh : Kajian Masalah Akidah dan Ibadat*, buku ini merupakan buku dengan seri disertasi. Di dalamnya menjelaskan bagaimana pemikiran Muhammad Abduh dengan menelusuri latar belakangnya, faktor-faktor yang mempengaruhi pemikirannya, serta pandangannya terhadap tafsir. Sehingga memberikan gambaran yang jelas bagaimana rasionalitas Muhammad Abduh. Namun, di dalam buku ini memuat bagaimana penafsiran Muhammad Abduh yang fokus dibidang Akidah dan Ibadat.¹¹

Selanjutnya terdapat buku yang lebih melihat sisi teologi rasional Muhammad Abduh, yaitu dalam buku yang berjudul *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu’tazilah*, buku karangan Harun Nasution ini membahas mengenai bagaimana corak teologi Muhammad Abduh, dimana penulis ingin mengetahui apakah teologi Muhammad Abduh itu sama dengan teologi mu’tazilah. Namun, dalam penulisan buku ini lebih banyak menunjukkan sisi perbandingan dalam hal teologi. Adapun perbandingan ditulis dalam buku ini adalah perbandingan teologi pada sistem dan pendapat teologi Mu’tazilah,

¹¹ Rif’at Syauqi Nawawi, *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh : Kajian Masalah Akidah dan Ibadat*, (Jakarta : Paramadina, 2002).

Asy'ariah dan Maturidiah. Sehingga dapat diketahui corak teologi yang dipakai Muhammad Abduh dalam pemikirannya.¹²

Bahkan dalam hal ini, Dr. M. Quraish Shihab dalam bukunya *Studi Kritis Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh dan M. Rasyid Ridha* menjelaskan bagaimana kritikan yang dilontarkan oleh penulis terhadap *tafsir al-Manār* karangan Muhammad Abduh dan M. Rasyid Ridha. menurutnya dalam *tafsir al-Manār* ini terlalu amat rasional sehingga penulis mengkritisi pengarang kitab *tafsir al-Manār* tersebut, karena dianggap terlalu menyempitkan hal-hal yang mencakup wilayah ghoib seakan akan meniadakannya. Sehingga dalam hal ini memberikan gambaran bagi penulis bagaimana sikap yang harus digambarkan atas sisi rasionalitas Muhammad Abduh.¹³

Ada juga berbagai skripsi yang membahas baik mengenai Muhammad Abduh maupun tentang sihir. Seperti skripsi yang berjudul *Sihir dalam hadis : Studi Matematis terhadap Makna Sihir dalam Hadis Nabi*, skripsi karya Ahmad Syukri ini dalam penelitiannya berusaha untuk menemukan bagaimana makna tentang sihir jika dikaji menggunakan logika matematis, hal tersebut bertujuan agar makna tentang sihir dapat dipahami bagaimana

¹² Harun Nasution, *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, (Jakarta : UI Press, 1987).

¹³ Quraish Shihab, *Studi Kritis Tafsir al-Manar*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1994).

bentuk serta cara penggunaannya. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode yang berbeda dari penelitian yang hendak di teliti ini, dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek rasionalitas Muhammad Abduh yang diaplikasikan pada tema sihir.¹⁴

Karya tulis lain yang membahas tentang pemikiran Muhammad Abduh adalah skripsi yang berjudul *Konsep Tauhid Rasional Menurut Muhammad Abduh*, skripsi karya Yazid Albusthomi ini di dalamnya mengungkap bagaimana sisi rasionalitas Muhammad Abduh dalam hal ketauhidan. Penulis menyampaikan bahwa dalam pemikiran Muhammad Abduh yang rasional ini menunjukkan bahwa keberadaan akal itu sejajar dengan wahyu. Sehingga penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pemikiran Muhammad Abduh. Dari segi temanya berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti, namun pendekatan rasionalitas atas pemikiran Muhammad Abduh sama.¹⁵

Selain dalam bentuk skripsi, banyak juga karya ilmiah lain yang membahas tentang sihir. Salah satunya artikel yang ditulis oleh Ahmad Zuhdi Dh dan termuat dalam jurnal *Islamica*, Vol. 2, no. 2, Maret 2008, yang berjudul *Kontroversi Tentang Tersihirnya Nabi Muhammad SAW*. Di dalam

¹⁴ Ahmad Syukri, "Sihir dalam hadis : Studi Matematis terhadap Makna Sihir dalam Hadis Nabi ", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2007.

¹⁵ Yazid Albusthomi, "Tauhid Rasional Menurut Muhammad Abduh", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.

tulisannya, Zuhdi mengangkat isu mengenai tersihirnya Nabi Muhammad Saw berdasarkan pada hadis-hadis yang menjelaskan tentang hal itu, dan mengacu pada hadis-hadis yang diriwayatkan oleh perawi-perawi *tsiqah* dengan mempermasalahkan matan hadisnya, yang memuat akan peristiwa tersihirnya Nabi. Hal tersebut yang menimbulkan kontroversi di kalangan ulama'. Disini Zuhdi mencoba untuk memaparkan kualitas hadis-hadis tersebut berdasarkan pada riwayatnya, kemudian merelasikan dengan pernyataan bahwa Nabi adalah seseorang yang di lindungi oleh Allah SWT dari bahaya, salah satunya sihir. Sehingga memperlihatkan bahwa sihir yang terjadi pada Nabi bukanlah sihir yang terjadi pada umumnya.¹⁶

Selain artikel di atas yang membahas tentang sihir, ada juga artikel yang membahas dari segi pemikiran Muhammad Abduh, salah satunya adalah tulisan dari Falasipatul Asifa, salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang menulis penelitian ilmiah dengan judul *Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Teori Pendidikan Islam*. Dimana di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana ide-ide pembaharuan Islam yang dilakukan Muhammad Abduh untuk membangkitkan kembali semangat juang umat Islam, khususnya dalam hal pendidikan. Salah satu kontribusi pemikiran pendidikan Muhammad Abduh dalam pengembangan teori pendidikan Islam adalah dengan menggunakan teori purifikasi,

¹⁶ Ahmad Zuhdi Dh, "Kontroversi Tentang Tersihirnya Nabi Muhammad Saw", *ISLAMICA*, II, Maret 2008.

reformasi pendidikan, formulasi dan penyatuan ilmu agama dan pengetahuan.¹⁷

Masih banyak lagi karya ilmiah lain yang telah membahas tentang *Sihir*. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian baru yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang *sihir*, dan menfokuskannya kepada perpektif pemikiran rasional Muhammad Abduh dengan melakukan penyelesaian masalah dengan bantuan ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'ān.

E. Kerangka Teori

Dalam menyusun riset atau penelitian, penulis diharapkan dapat menjelaskan teori yang akan digunakan sebagai bentuk penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu.¹⁸ Adapun teori yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori riset tematik-konseptual. Yang dimaksud dengan teori riset tematik-konseptual disini adalah melakukan riset dengan upaya untuk menemukan konsep-konsep tertentu secara jelas dimana hal itu tidak disebutkan dalam al-Qur'ān, tetapi jika dilihat lebih lanjut secara substantif dan menyeluruh, ide atau penjelasan

¹⁷ Falasipatul Asifa, "Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Teori Pendidikan Islam", *Pendidikan Agama Islam*, XV, Juni 2018.

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 84.

pokok tentang konsep tersebut ada dalam al-Qur'ān. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memahami ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'ān, dengan memfokuskan pada tema yang sudah ditetapkan, kemudian mengkaji tema tersebut lebih dalam terkait ayat-ayat yang mempunyai keterkaitan dan keterikatan dengan tema itu.¹⁹

Dalam melakukan riset tematik-konseptual, yang harus dilakukan oleh seorang penulis dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, menetapkan suatu tema tertentu yang ada dalam al-Qur'ān. Dengan berlandaskan bahwa dalam al-Qur'ān terdapat berbagai tema atau topik yang sangat beragam. Dimana tema atau topik yang sudah ditetapkan tersebut tersebar di berbagai ayat dan surah yang ada dalam al-Qur'ān. *Kedua*, yang harus dilakukan oleh penulis adalah menghimpun dan memahami ayat-ayat yang terkait dengan tema itu, baik tersirat maupun tersurat. *Ketiga*, dari ayat-ayat yang sudah dikumpulkan tersebut disusun secara logis agar menjadi sebuah konsep yang utuh, saling berhubungan dan sistematis dalam perspektif al-Qur'ān sesuai pewahyuan serta pemahaman tentang *asbābun nuzūl*-nya jika memungkinkan. *Keempat*, memahami korelasi atau *munāsabah* ayat-ayat tentang tema tersebut dalam surahnya masing-masing. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sudah ditetapkan. Dengan dilengkapi penjelasan yang terkait, seperti hadis-hadis yang relevan maupun penjelasan dari para ahli. *Keenam*, mempelajari ayat-ayat tentang tema tersebut secara keseluruhan dengan cara

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta : Idea Press, 2018), hlm. 62.

menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengelompokkan jenis-jenis ayat yang memiliki korelasi yang sama dalam suatu hal.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*,²¹ yakni penelitian yang mengandalkan data berupa teks maupun gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda.²² Dalam penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*) dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari dokumen atau literatur yang tertulis, seperti buku, majalah, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Dengan begitu penelitian ini tidak membutuhkan observasi maupun survei untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 58.

²¹ Penelitian *Kualitatif* merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta : 2018), hlm 326.

²² John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 245.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Amma* karya Muhammad Abduh yang mencangkup term tentang sihir. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari karya-karya lain yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, makalah dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknis dokumentasi mengingat penelitian adalah *Library Research*, yaitu dengan mencari data-data mengenai hal-hal ataupun variabel berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dalam hal ini penulis berusaha untuk melakukan pengumpulan dan inventarisasi data kepustakaan yang berkaitan dengan tema sebanyak mungkin baik primer maupun sekunder.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode tematik konseptual, yaitu mencari ayat-ayat yang memuat tentang sihir berdasarkan subjek/tema dengan bantuan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li 'Al-faz al-Qur'ān* dan *Mu'jam Mufrodat 'Al-faz al-Qur'ān*. kedua kitab ini sangat membantu penulis dalam menemukan kata kunci untuk mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan sihir dalam al-Qur'ān. Selain

menggunakan kedua kitab tersebut, penulis juga menggunakan software *Maktabah Syamilah* dan *Marja' al-Akbār*, karena aplikasi tersebut memudahkan penulis dalam mencari dan mengolah data. Kedua, memilah dan memilih ayat-ayat yang akan diteliti, yang dianggap sesuai dengan tema pembahasan.

4. Metode Pengolahan Data

Pada tahap ini langkah yang harus dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan subjek/ tema dan tokoh tafsir yang akan diteliti lebih lanjut. Selanjutnya mendeskripsikan penafsiran yang terdapat dalam *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Amma* mengenai term sihir yang ada dalam al-Qur'ān. Juga meneliti bagaimana rasionalitas Muhammad Abduh terhadap term sihir dalam ayat ini dan di kontekstualisasikan dalam kehidupan masyarakat zaman sekarang. Kemudian mencari perbedaan dan penafsiran yang ada dalam penafsiran, dan setelah itu memberikan kesimpulan dari penafsiran tersebut.

Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan data-data yang ada kaitannya dengan permasalahan sesuai dengan keterangan yang ada, dengan berfokus pada sisi rasionalitas pemikiran Muhammad Abduh dalam kedua karya tafsirnya tersebut. Kemudian menganalisisnya dengan mencari agar memperoleh gambaran yang jelas tentang penafsiran sihir dalam kedua tafsirnya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai upaya untuk memperoleh karya yang utuh dengan alur yang runtut dan sistematis, sehingga seluruh ide yang ingin disampaikan dapat tersalurkan dengan baik. Sistematika penulisan tersebut antara lain :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan, yang dapat memberikan tinjauan yang dikehendaki oleh penyusun, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaannya, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini sebagai dasar pijakan dari serangkaian pembahasan dalam pembahasan skripsi.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum tentang sihir. Yang mencakup pengertian sihir, ayat-ayat tentang sihir yang ada dalam al-Qur'ān, macam-macam sihir dan efeknya, serta pendapat para ulama' mengenai.

Bab ketiga, menjelaskan tentang biografi Muhammad Abduh dan perjalanan pemikirannya. Kemudian melihat bagaimana Abduh dalam memperkenalkan modernitas pemikirannya, yang salah satunya dituangkan dalam kedua tafsirnya, yaitu *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Amma*.

Bab keempat, merupakan pembahasan bagaimana penafsiran Muhammad Abduh tentang konsep sihir yang terdapat dalam *tafsir al-Manār* dan *tafsir Juz 'Amma* sebagai kontribusi dalam pemikiran Islam, yaitu dengan melihat dari bagaimana modernisasi penafsiran Muhammad Abduh

mengenai bentuk sihir, juga mengenai bagaimana melakukan pencegahan terhadap sihir.

Bab kelima, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan seluruh hasil penelitian yang dilakukan, dan saran untuk kajian ilmiah lebih lanjut dari penyusun yang berkaitan dengan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muhammad Abduh merupakan sosok pemikir modernis dalam Islam. Pemikiran-pemikirannya yang dikenal rasional menjadikannya sebagai seorang mufasir yang mengedepankan akal dan ilmu pengetahuan dalam melihat berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini, penulis memaparkan bagaimana fenomena sihir terjadi di masa sekarang, dengan berdasarkan pada pemikiran rasional dan perjalanan Muhammad Abduh hingga menjadi sosok pembaru dalam Islam. Salah satunya dituangkan dalam karya tafsirnya, yaitu Tafsir *al-Manār* dan Tafsir *Juz ‘Amma*.

Adapun penafsiran sihir dalam Tafsir *al-Manār*, Abduh mengartikannya sebagai sesuatu yang dapat dipelajari, sesuatu perbuatan *magic* yang memiliki efek tipu daya yang menjadikan seseorang seperti halusinasi akibat terkena olehnya. Sedangkan dalam tafsir *Juz ‘Amma*, Abduh menafsirkannya sebagai suatu tindakan kejahatan yang dilakukan oleh para penyebar fitnah, orang yang suka adu domba, serta menyebabkan perselisihan diantara dua orang atau kelompok, dengan tujuan untuk memutuskan tali hubungan diantara mereka, hal ini dapat menyesatkan perasaan dan pikiran seseorang.

Tindakan atau fenomena sihir jika dilihat berdasarkan penafsiran Muhammad Abduh secara rasional, di zaman sekarang terdapat banyak suatu kejadian sihir seperti yang dijelaskan dalam penafsirannya. Seperti kasus suap dan korupsi dalam masyarakat, tindakan kejahatan dengan menghipnotis seseorang untuk diambil harta bendanya, para peramal atau dukun yang meraup keuntungan dengan menipu seakan-akan bisa melakukan hal ajaib, bahkan hal-hal sederhana seperti mudahnya berprasangka buruk pada orang lain akibat berita bohong, seperti itulah tindakan sihir yang dapat menjadikan pikiran dan hati seseorang menjadi kacau. Dan masih banyak lagi bentuk-bentuk sihir jika dilihat berdasarkan penafsiran Muhammad Abduh dalam konteks sekarang.

Dengan melihat bagaimana rasionalitas pemikiran Muhammad Abduh dalam menyikapi fenomena sihir, dimana sebelumnya sihir dipandang sebagai sesuatu yang ajaib dan melibatkan setan atau jin dalam penggunaannya, kini menjadi suatu permasalahan yang rasional dan realistis, serta mudah ditemui dalam masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penafsiran ini, menjadikan kita sebagai manusia untuk menjauhi segala bentuk kesyirikan ataupun tindak kejahatan terhadap sesama manusia, demi kemajuan umat islam.

B. Saran

Setelah meneliti dan mengkaji bagaimana rasionalitas sihir perspektif Muhammad Abduh dalam Tafsir *al-Manār* dan Tafsir *Juz 'Amma*, penulis menyadari betul kekurangan-kekurangan dalam penelitian atau skripsi ini yang selanjutnya dapat dikoreksi bagi pembaca. Penulis menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti disini saja. Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap kajian mengenai suatu hal yang gaib seperti sihir dapat dikaji lebih komprehensif dan mendalam, yaitu dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang baru di dunia akademik maupun dalam konteks sosial-masyarakat. seperti halnya ilmu pengetahuan Parapsikologi, dimana dalam negara-negara yang maju, keilmuan tersebut dikembangkan menjadi sebuah cara untuk membantu menyelesaikan problem yang ada dalam masyarakat. Selanjutnya bisa dikembangkan lagi menjadi objek yang lebih luas, karena alangkah bagusnya jika ilmu Agama dan pengetahuan saling berkontribusi untuk dapat menyelesaikan berbagai persoalan yang ada dalam masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 1968. *Tafsir al-Qur'an al-Karim Juz 'Amma*. Kairo : Dar al-Hilal.
- _____. 1979. *Risalah Tauhid*. Jakarta : Bulan Bintang.
- _____. 1998. *Tafsir Juz 'Amma* Terj. Muhammad Bagir. Bandung : Mizan.
- _____. 2005. *Islam Ilmu Pengetahuan, dan Masyarakat Madani* terj. Fadillah dan Muhammad Abqory. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Abdul Baqi', Muhammad Fuad. 2008. *Mu'jam Mufahros li al-fadhi al-Qur'an*. Kairo : Darul Hadist.
- Abdullah, Dudung. 2012. "Pemikiran Syekh Muhammad Abduh dalam Tafsir al-Manar". *Jurnal Al-Daulah*. I.
- Abi Bakr jabir al-Jazairy. 2003. *Aysar al Tafassir : li kalam al 'aliyyi al kabir wa bihamishihi*. Madinah : Maktabah al-Ulum wa al-Hikam.
- Abu Abdilllah Muhammad bin Ismail al-Bukhari. 1993. *Shahih al-Bukhari*. Darr Ibn Katsir.
- Aizid, Rizem. 2014. *Peradaban-Peradaban Besar Dunia : Dari sebelum Masehi hingga Modern*. Yogyakarta : Laksana.
- Al-Athar, Abdul Kholiq. 1997. *Menolak dan Membetengi Diri dari Sihir*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- Albuthomi, Yazid. 2015. *Tauhid Rasional Menurut Muhammad Abduh*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. 2002. *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ali Umar al-Habsyi. 1998. *Nabi Tersihir? : Kajian Ilmiah Sebab Turunnya Surat al-Falaq dan an-Naas*. Jawa Tengah : Yayasan al-Sajjad.
- Alim, Ibrahim Abdul. 2005. *Rujukan Lengkap Masalah Jin & Sihir*, terj. H. Masturi Ilham. Jakarta: pustaka al-Kautsar.
- Al-Naisaburi, Hakim. 1990. *Al-Mustadrak ala ash-Shahihain*. Beirut : Darr al-kitab al-'Ilmiyah.

- Amir Aziz, Ahmad. 2009. *Pembaharuan Teologi : Perspektif modernisme Muhammad Abduh dan Neo-modernisme Fazlur Rahman*. Yogyakarta : Teras.
- Andi, Nofri. 2016. "Tafsir al-Manar : Magnum Opus Muhammad Abduh". *Jurnal Ulunnuha*. XI.
- Asifa, Falasipatul. 2018. "Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Teori Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. XV.
- Asy-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Asy-Sya'rawi, Mutawally. 1992. *Sihir dan Hasud*, terj. H. Salim Basyarahil. Jakarta : Gema Insani Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Baly, Wahid Abdussalam. 1993. *Ilmu Sihir dan Penangkalnya : Tinjauan al-Qur'an Hadits dan Ulama'*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- CD al-Kalām Digital. 2009. Penerbit Diponegoro.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Abd Rahman. 2010. *Kaidah-kaidah Tafsir*. Jakarta : Amzah.
- Fitrianto, Briyan Eko. 2017. "Respon Masyarakat Terhadap Fenomena Santet" (Studi di Kampung Nambahdadi Kecamatan Terbanggi Kabupaten Lampung Tengah). Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Hurmain. 2014. "Sihir Dalam Pandangan al-Qur'an". *Ushuluddin*. XXI.
- Kartoatmodjo, Soesanto. 1995. *Parapsikologi : Paragnosi, Parergi dan Data Paranormal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Khoeriyah, Uswatun. 2015. *Sihir dalam al-Qur'an : Studi Komparasi Tafsir al-Manār karya Muhammad Abduh dan Tafsir al-Misbāh karya Quraish Shihab*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Khorasani, Mehdi. 1994. *Islam Agama Rasional*. Bandung : Mizan.

- Levi-Strauss, Claude. 1997. *Mitos, Dukun & Sihir*. Yogyakarta : Kanisius.
- M. Chozin. 2015. "Muhammad Abduh dan Pemikiran-Pemikirannya". *Jurnal Sastranesia*, III,
- Madjid, Nur Cholis. 1998. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung : Mizan.
- McCrone, John. 2003. *Menyingkap Kerja Otak : Panduan Bagi Pemula Tentang Pikiran dan Kesadaran*. Jakarta : Erlangga.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2007. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya : Pustaka Progressif.
- Muslim, Imam. 1992. *Shohih Muslim*. Beirut : Darr al-kitab al-'Ilmiyah.
- Mustaqim, Abdul. 2018. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta : Idea Press.
- Nasution, Harun. 1987. *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta : UI Press.
- _____. 2014. *Pembaharuan dalam Islam : Sejarah Pemikiran dan gerakan*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Nasution, Khoiruddin. 1996. *Riba dan Poligami : Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad Abduh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Imam. 1995. *Syarh an-Nawawi 'ala Shohih Muslim*. al-Qahirah : al-Maktabah al-Taufiqiyah.
- Purwanto, Wendi. 2008. "Penafsiran Surat al-Falaq [113]: 3-4 : Menurut Abd.Ar-Rauf As Singkili, Hamka dan M. Quraish Shihab : Telaah Atas Epistemologi dan Genealogi". *Jurnal Misykat*. III.
- Qomaruddin Shaleh & HAA Dahlan. 2000. *Asbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung : CV. Penerbit Diponegoro.
- Ratnawati, Siti Rohmaturrasyidah. 2018. "Ijtihad dan Modernisasi Pendidikan Islam Muhammad Abduh" *Jurnal Al-Ibrah*. III.
- Ridha, M. Rasyid. 2005. *Tafsir al-Manar jilid I*. Beirut : Dar-al-Kutub al-Ilmiyah.
- _____. 2005. *Tafsir al-Manar jilid IX*. Beirut : Dar-al-Kutub al-Ilmiyah.

- Ridwan. "Pesona Pemikiran Politik Muhammad Abduh". Pontianak : *Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak*.
- Rusydi, Ahmad. 2012. "*Husn Al-Zhann* : Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental". *Jurnal Proyeksi*.VII.
- Shihab, Quraish. 1994. *Studi Kritis Tafsir al-Manar*. Bandung. : Pustaka Hidayah.
- _____. 2002. *Tafsir al-Misbah. Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Surzani, Verlina. "Pembaruan Islam di Mesir", Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fak. Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syauqi Nawawi, Rif'at. 2002. *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh : Kajian Masalah Akidah dan Ibadat*. Jakarta : Paramadina.
- Syukri, Ahmad. 2007. Sihir dalam Hadis : Studi Matematis terhadap Makna Sihir dalam Hadis Nabi. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Thal'at bin Fu'ad al-Hulwani, Abu Mush'ab. 2009. *Pengobatan Cara Nabi terhadap Kesurupan, Sihir & Gangguan Makhluk Halus*. Jakarta : Darul Haq.
- Zuhdi Dh, Ahmad. 2008. "Kontroversi Tentang Tersihirnya Nabi Muhammad Saw". *Jurnal ISLAMICA*. II.
- Zuhdi, Masyfuk. 1993. *Studi Islam : Jilid 1 Aqidah*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Agsa's Weblog. "Perubahan Sosial, Modernisasi dan Pembangunan". Diakses melalui <http://agsasman3yk.wordpress.com/2009/08/04/perubahan-sosial-modernisasi-dan-pembangunan/>, pada tanggal 17 Februari 2021.
- Al-Bahjah TV. "Cara Menangkal Sihir – Buya Yahya Menjawab". Diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=9XiO_jeTvCo, pada tanggal 2 februari 2021.
- Guru Gembul. "Eps 93 Cara Efektif Mengatasi Kesurupan". Diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=ZNlwPaphXBM>. pada tanggal 29 Januari 2021.
- Hizkia Yosie Polimpung. "Efek Placebo Jiwa-Jiwa Cantik (bagian 1)". Diakses melalui <https://www.remotivi.or.id/amatan/351/efek-plasebo-jiwa-jiwa-cantik-bagian-i>. Pada tanggal 30 Januari 2021.

Ruhyana, “Pendidikan Islam Indonesia”, diakses melalui <https://jorjoran.wordpress.com/2011/02/28/pembaharuan-islam-di-mesir-dan-turki/>, pada tanggal 21 Februari 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sihir>. diakses tanggal 15 Januari 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sugesti>. diakses tanggal 19 Januari 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-Baqarah. diakses tanggal 23 November 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-Falaq. diakses tanggal 23 November 2020.

